

# Menggunakan Metode User Centered Design (UCD) Dalam Membuat Website Rumah Sakit dr.Noesmir Baturaja

*by abisalam28@gmail.com 1*

---

**Submission date:** 29-Nov-2022 02:34AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 1966099294

**File name:** Jurnal\_Oke.docx (2.65M)

**Word count:** 2814

**Character count:** 17767

3  
**Menggunakan Metode User Centered Design (UCD) Dalam Membuat Website Rumah Sakit dr.Noesmir Baturaja**

**Salamudin\*<sup>1</sup>, Dian Meilantika<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas STEM, Universitas Mahakarya Asia  
Jl. A Yani No.267A, Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur,  
Kab. Ogan Komering Ulu Prov. Sumatera Selatan  
<sup>\*1</sup>abisalam28@gmail.com, <sup>2</sup>dianmeisalam@gmail.com

\*) Korespondensi author

12  
(received: dd-mm-yy, revised: dd-mm-yy, accepted: dd-mm-yy (diisi oleh editor))

**Abstract**

*A website is an information medium that is conveyed digitally. A user must be at the level of design sophistication of all graphical interfaces along with the content of a website. The role of the user is needed because the user who will interact directly with the system created, the needs of the user must be available and can be accessed comfortably on a website. By using user-centered design (UCD) design and implementation in capturing user needs can be done so that the resulting website is by the objectives. This research resulted in a website of the army hospital dr.noesmir baturaja. To provide information services to the community as well as be a forum for the community to communicate with the hospital. Information in the form of health articles, activities, doctor's schedules and registration for online treatment. The results of this website can be visited with the URL address <http://rstdktaturaja.com/>*

**Keyword:**

**Abstrak**

5  
Website merupakan sebuah media informasi yang disampaikan secara digital. Seorang user harus berada pada *level of design sophistication* dari semua antarmuka grafis beserta isi dari sebuah website. Peran user sangat dibutuhkan karena user yang akan berinteraksi langsung dengan sistem yang dibuat, kebutuhan dari user harus tersedia dan bisa diakses dengan nyaman dalam sebuah website. Dengan menggunakan user centered design (UCD) perancangan dan pengimplementasian dalam menangkap kebutuhan user dapat dilakukan sehingga website yang dihasilkan sesuai dengan tujuan. Penelitian ini menghasilkan sebuah website rumah sakit tentara dr.noesmir baturaja. Dengan tujuan untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat sekaligus menjadi wadah masyarakat untuk berkomunikasi kepada pihak rumah sakit. Informasi berupa artikel kesehatan, kegiatan, jadwal dokter serta pendaftaran untuk berobat secara online. Hasil dari website ini dapat dikunjungi dengan alamat url <http://rstdktaturaja.com/>

**Kata Kunci:**

## I. Pendahuluan

Didalam perkembangan era society 5.0 membuat aspek teknologi menjadikan sebuah kebutuhan penunjang dari kegiatan manusia. Hal ini akan berdampak kepada sebuah organisasi dalam mempercepat proses penyampaian informasi dan komunikasi terhadap pelanggannya. Dengan adanya transformasi digital menjadikan strategi dan proses bisnis akan menjadi lebih efektif dan efisien terhadap layanan kepada pelanggan, yang akan berdampak positif kepada suatu organisasi tersebut. Dalam penerapan transformasi digital ada beberapa aspek dalam menunjangnya yaitu user, bisnis dan teknologi. Sebuah organisasi jika ingin meningkatkan layanan kepada masyarakat mengenai informasi yang diberikan atau komunikasi kepada pelanggannya terkait organisasi. menerapkan portal sebuah website menjadi salah satu solusinya.

Webiste merupakan sebuah media masa yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi berbentuk digital, yang mempunyai peran penting dalam mendukung penyebaran sebuah informasi dan komunikasi pada suatu organisasi. Biasanya organisasi memanfaatkan website hanya untuk tujuan bisnis saja, tidak memanfaatkan website untuk komunikasi kesteakholder, terutama pengguna akhir atau *enduser*. Hal ini harus menjadi perhatian karena pengguna akhir nanti akan sebagai pengguna sebuah sistem atau website itu sendiri, sehingga diperlukan keterlibatan dalam perancangan sebuah sistem atau sebuah websitenya. Disisi lain jika tidak melibatkan steakholder atau pengguna akhir biasanya akan terjadi suatu kondisi pengguna akhir tidak dapat menemukan informasi yang dicari pada sebuah website tersebut yang akan berdampak pengguna akhir tidak akan mengunjungi website itu kembali atau bahkan akan mencari di organisasi lain.

Rumah sakit merupakan sebuah fasilitas layanan kesehatan untuk perorangan yang menyediakan rawat jalan dan rawat inap, untuk itu sebuah layanan harus berkualitas menjadi syarat yang harus dipenuhi rumah sakit. Untuk menjadi rumah sakit yang mempunyai layanan yang berkualitas terhadap masyarakat hendaknya pihak rumah sakit meningkatkan layanan kinerja secara profesional dan mandiri. Selain itu juga rumah sakit harus mempunyai layanan yang memanfaatkan teknologi informasi misalnya portal sebuah website. hal ini bertujuan supaya pihak rumah sakit bisa memberikan informasi layanan 24 jam kepada masyarakat. Sekaligus menjadi wadah masyarakat untuk berkomunikasi kepada pihak rumah sakit. Misalnya melaukan pendaftaran secara online, informasi kontak ambulance dan UGD serta informasi lainnya. Rumah sakit tentara DR.Noesmir Baturaja atau yang biasa dikenal oleh masyarakat adalah rumah sakit DKT baturaja merupakan sebuah rumah sakit yang berdiri pada tahun 1957 dikabupaten Ogan komering Ulu didirikan satu satuan kecil kesehatan tentara yang disebut TPA (tempat perawatan ABRI). Selanjutnya ditahun 1960 berubah menjadi Denkesdim 0403 yang biasa dikenal dengan DKT (Djawatan Kesehatan Tentara). pada tahun 1999 memberikan izin menggunakan nama rumah sakit dr.Noesmir Baturaja sampai sekarang. Rumah sakit ini memberikan layanan kepada masyarakat berupa layanan rawat jalan, rawat inap, apotek, pengecekan laboratorium.

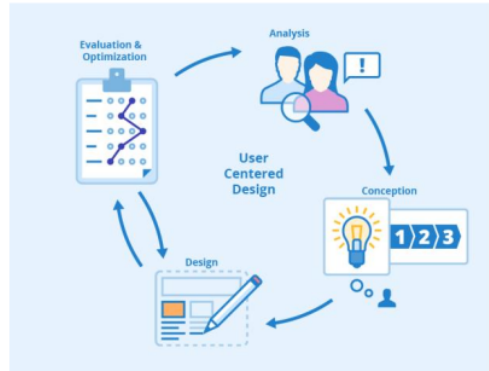
Pada penelitian yang berjudul Aplikasi Kamus Dasar Bahasa Jepang Berbasis Android Menggunakan Metode USer Centered Design yang dilakukan oleh Linda perdamawati dan Sofyan Setiaji menyebutkan pendekatan UCD dapat membantu perancangan sistem interaktif yang lebih berpusat pada pengguna dan sasaran UCD produk yang dihasilkan lebih puas dari user. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hilman Nuril Hadi, dkk. yang menghasilkan sebuah website portal MGBK SMA Kota Malang menggunakan UCD dalam pembuatannya. Penelitian ini menghasilkan sebuah web yang sesuai kebutuhan pengguna dan organisasi yang dengan menggunakan metode UCD menghasilkan sebuah website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis organisasi. Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Yogi isro' Mukti menggunakan UCD dalam merancang website sekolah. Penelitian ini menghasilkan sebuah website yang usabilitynya sesuai dengan karakteristik.

Pada penelitian ini akan melakukan perancangan website rumah sakit dengan menggunakan metode User Centered Design (UCD). UCD akan berperan penting dalam perancangan website ini karena pengguna akhir website akan dilibatkan dalam perancangannya. Diharapkan website [www.rstdktbaturaja.com](http://www.rstdktbaturaja.com) tampilannya lebih Usable.

## II. Metodologi Penelitian

User Centered Design (UCD) merupakan filosofi pengembangan produk yang berfokus pada kebutuhan, keinginan, dan kendala pengguna akhir di semua tahap siklus desain dan pengembangan. Produk yang dikembangkan menggunakan metode UCD dioptimalkan untuk pengguna akhir sistem dan memasukkannya ke dalam proses pengembangan. Dalam User Centered Design, penting untuk memahami bagaimana konsumen harus atau ingin menggunakan suatu produk, daripada memaksa mereka untuk menyesuaikan perilaku mereka

untuk menggunakannya. Produk yang menggunakan metode ini tidak perlu menggunakan biaya untuk pelatihan dari dokumentasi dengan biaya besar, karena produk dirancang sesuai dengan keinginan pengguna akhir. Keutamaan dalam UCD adalah terlibatnya pengguna akhir dalam proses secara keseluruhan. Para pengguna bukan hanya memerikan pandangan tentang perancangan, tetapi harus dilibatkan secara intensif dalam segala aspek termasuk alur kerja sistem. Pada penelitian ini akan menggunakan metode User Centered Design (UCD) dengan fase prosesnya seperti gambar dibawah ini



Gambar 1 Fase Proses Metode UCD

Pertama adalah *analysis fase*, pada fase ini memastikan bahwa semua persyaratan bisnis dan pengguna dipertimbangkan sebelum desain dimulai. Tugas konkret pada tahap ini adalah analisis pemangku kepentingan, pengguna dan kelompok sasaran termasuk penilaian pengalaman dan keterampilan pengguna masa depan, pengembangan persona dan definisi skenario pengguna.

Fase selanjutnya adalah *conception fase*, yang bertujuan untuk mentransfer pemahaman konsumen dan kebutuhan mereka mengenai pengalaman pengguna ke desain antarmuka pengguna atau situs web. Tujuan dari fase ini adalah untuk menentukan desain interaksi pengguna dengan sistem yang akan dibuat. Banyak cara yang digunakan pada fase ini, pengembang bisa menggunakan metode wawancara atau kuesioner dalam mengumpulkan data dari pengguna akhir sebuah sistem.

Fase Desain, selanjutnya merupakan fase ketiga, fase desain bukanlah tujuan itu sendiri. Sebaliknya, ini harus dilihat sebagai peluang untuk memecahkan masalah dan memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Desain grafis yang konsisten, menarik, dan jelas membantu memperkuat merek, menyajikan informasi dengan cara yang bermakna, dan meningkatkan pengalaman pengguna dengan menciptakan antarmuka yang intuitif. Pada fase ini pengembang bisa menterjemahkan apa yang diinginkan oleh pengguna akhir dari data yang telah dikumpulkan dengan menuangkan desain sistem.

Fase terakhir adalah evaluation dan optimization, Setelah produk dibuat dan sesaat sebelum dirilis, uji kegunaan dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan pengalaman pengguna produk.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Fase Anlisis

Pada fase ini akan dirumuskan sebuah website yang akan digunakan oleh rumah sakit tentara dr.Noesmir Baturaja sebagai wadah media informasi resmi kepada masyarakat. Fase dimulai dengan melakukan analisa awal kebutuhan apa saja yang akan digunakan untuk membangun website tersebut, informasi apa saja yang harus ditampilkan dan disampaikan kepada masyarakat. Peneliti akan melakukan analisis dari kebutuhan pihak rumah sakit dan kebutuhan dari calon pasien atau masyarakat umum. Didapat rumusan bahwa sebuah website rumah sakit harus memberikan informasi sebagai berikut:

1. Website harus memuat informasi atau berita mengenai kegiatan dari rumah sakit.
2. Informasi kontak telp atau call center untuk layanan unit gawat darurat dan layanan ambulance harus mudah dicari dalam website.



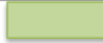
3. Website dapat menampilkan informasi seputar layanan kesehatan dan promosi dari rumah sakit.
4. Informasi jadwal dokter yang praktek berupa jam dan harinya harus jelas.
5. Kesiadaan kerjasama dengan asuransi mana saja yang bisa bekerjasama dengan rumah sakit.
6. Memberikan informasi mengenai prosedur layanan rawat jalan dan rawat inap.
7. Pasien dapat melakukan pendaftaran secara online lewat website rumah sakit tersebut untuk mendaftar pada layanan rawat jalan atau poli.
8. Website dapat menampilkan informasi indikator mutu layanan rumah sakit per tri semester disetiap tahunnya.
9. Foto kegiatan atau gallery kegiatan dapat ditampilkan pada website tersebut.

Dari hasil analisis diatas dapat dirumuskan rancangan website yang memberikan informasi secara digital. Dengan tujuan fase ini untuk memahami dari setiap kebutuhan materi sebuah website dan mengembangkannya menjadi suatu website rumah sakit yang memenuhi kebutuhan tersebut.

**Fase Konsepsi**

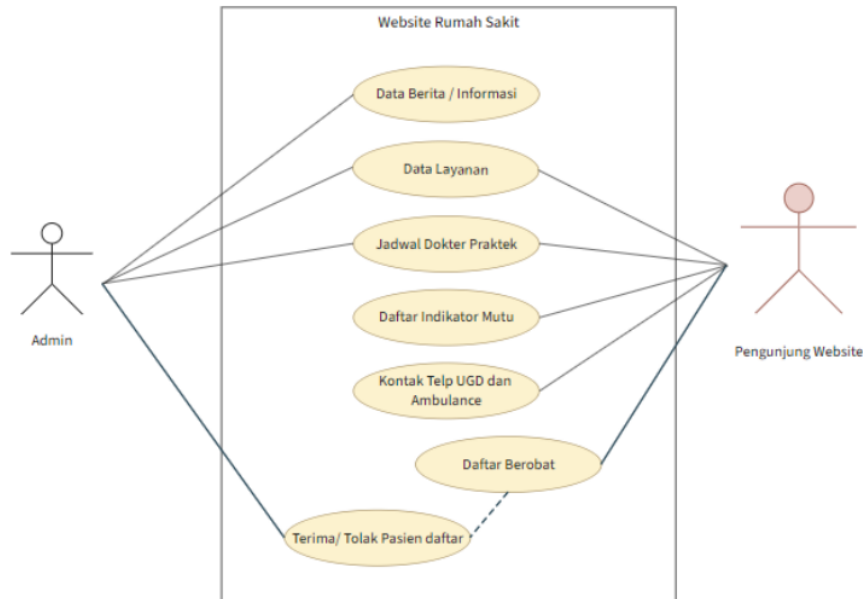
Pada tahapan fase ini, hal yang dilakukan adalah untuk menentukan desain interaksi pengguna dengan sistem yang akan dibuat. Dengan cara melakukan koesioner mengenai tampilan website yang akan dirancang. Sampling dari kuesioner ini akan melibatkan pasien yang sudah mendapatkan layanan rumah sakit baik rawat jalan maupun rawat inap, pegawai rumah sakit dan masyarakat umum. Didalam kuesioner ini akan memuat beberapa pertanyaan yang menjadi sebuah pilihan dalam mendesain sebuah website rumah sakit. Adapun hasil dari kuesioner ini dapat dilihat ditabel bawah ini:

Tabel 1 Hasil Kuesioner

NO	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya, lengkap dan detail	Kurang lengkap dan detail	Tidak lengkap dan detail
1	Apakah sebuah website rumah sakit harus memberikan informasi lengkap dan detail?			
2	Apakah profil sejarah, visi misi, dan sambutan direktur, perlu ditampilkan dalam sebuah website rumah sakit?	Perlu	Kurang Perlu	Tidak Perlu
3	Apakah informasi fasilitas rumah sakit harus terperinci dan disertai gambar?	Perlu diskripsi dan terperinci beserta gambar	Cukup Diskripsi saja	Cukup dengan Gambar saja
4	Informasi apa pertama kali yang dicari oleh pengunjung pada website rumah sakit?	Kontak telp UGD dan Ambulance	Berita informasi dan berita	Informasi Dokter
5	Apakah informasi layanan rumah sakit harus detail dan ada simulasinya?	Detail dan simulasi	Cukup informasi layanan dan deskripsi.	List layanan saja
6	Warna yang cocok digunakan untuk website sebuah rumah sakit tentara?			
7	Apakah data informasi dokter perlu disampaikan kedalam sebuah website rumah sakit?	Perlu dengan jadwal praktek	Hanya Informasi dokter saja	Tidak perlu
8	Posisi menu utama dalam sebuah website rumah sakit?	Atas	Samping kiri	Samping kanan
9	Apakah website rumah sakit ada layanan pendaftaran online pasien?	Harus ada	Cukup lewat wa	Tidak harus ada

**Fase Desain**

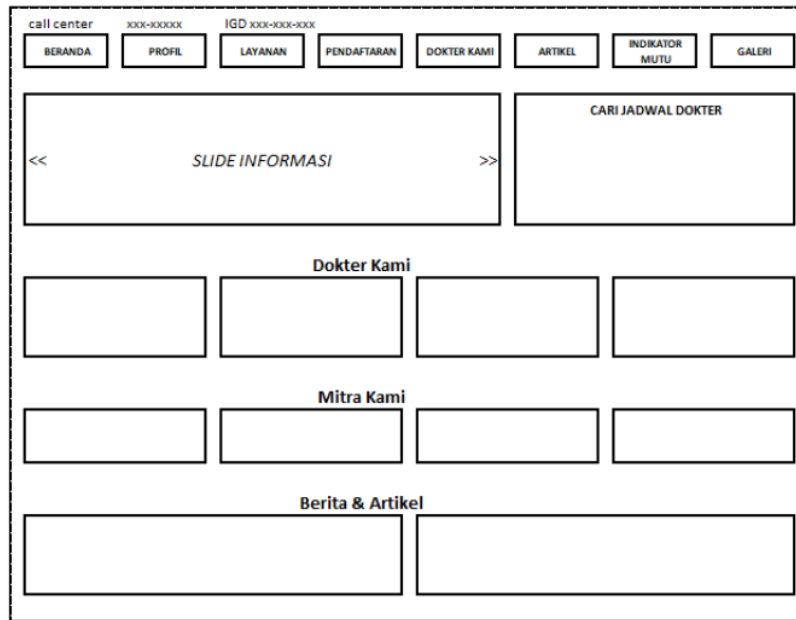
Pada fase ini akan dibuatkan sebuah design dari website rumah sakit. Design ini dirancang dari hasil kuesioner dan analisa difase sebelumnya. Pada design ini akan menggunakan tools untuk membantu analisa sistem yaitu usecase diagram, activity diagram. Pada tahapan ini akan dirancang alur sistem serta melakukan implemtasi desain. Sebelum melakukan desain tampilan dibuat terlebih dahulu rancangan alur websitenya dengan menggunakan bebera tools.



Gambar 2 Usecase Diagram

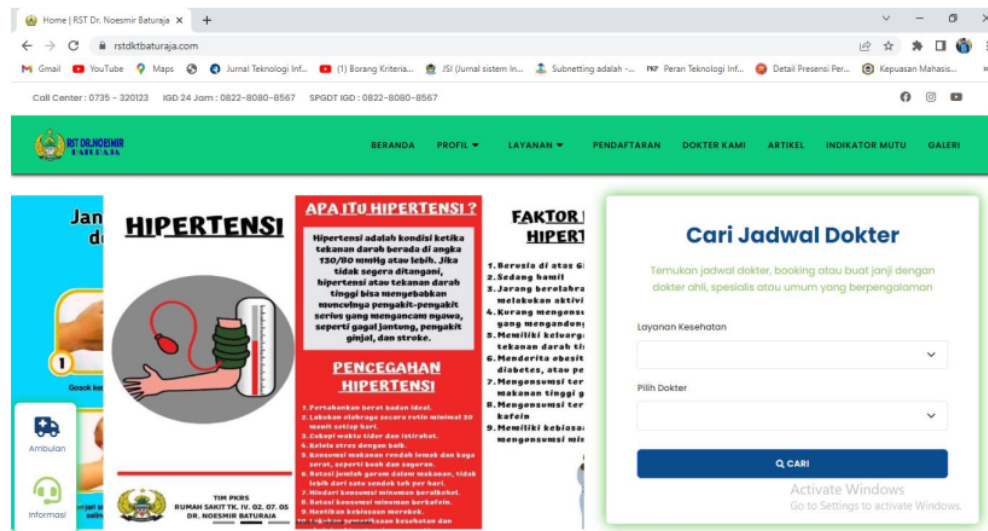
Pada usecase diatas menggambarkan interaksi antara user pengguna yaitu administrator dan pengunjung dengan website rumah sakit yang akan dibuat. User pengunjung dapat melihat berbagai informasi yang dibutuhkan mulai dari berita, jadwal dokter, data layanan, indikator mutu, kontak telp sampai dengan mendaftar untuk berobat secara online. Sedangkan pihak administrator dapat dapat mengupdate semua informasi yang disampaikan dan memverifikasi data pasien yang sudah mendaftar secara online. Dan memberikan konfirmasi status pendaftaran melalui aplikasi whatsapp.

Tahap selanjutnya adalah melakukan desain antar muka untuk website rumah sakit. Desain ini akan menyesuaikan dengan hasil kuesioner atau keinginan dari pengguna akhir. Pada website ini akan dibuat dua tampilan yaitu tampilan *backend* dan *front end*. Dengan menampilkan menu yang dibutuhkan oleh pengguna diantaranya, kontak call center dan IGD, Profil yang terdiri dari sejarah, visi dan misinya rumah sakit sertasambutan kepala rumah sakit, menu layanan yang terdiri dari layanan rawat inap dan layanan rawat jalan, menu pendaftaran untuk pasien melakukan pendafatara secara online, baik untuk pasien umum maupun layanan pasien BPJS. Pada menu Doter Kami, menu ini akan menampilkan informasi semua dokter yang ada serta jenis poli pada layanan rumah sakit. Informasi yang ditampilkan berupa jadwal dokter yang praktek hari dan jam. Pada menu artikel akan dirancang semua artikel berita baik yang berhubungan dengan kegiatan rumah sakit maupun berita tentang informasi kesehatan akan tampil disini. Menu indikator mutu akan menampilkan laporan indikator mutu per tri semester dalam setiap tahunnya. Pada menu galery, menu ini akan memuat semua fot kegiatan yang dilakukan rumah sakit. Pada menu slide halaman depan beranda berisi informasi kesehatan. Berikut tampilan desain website yang akan dirancang.



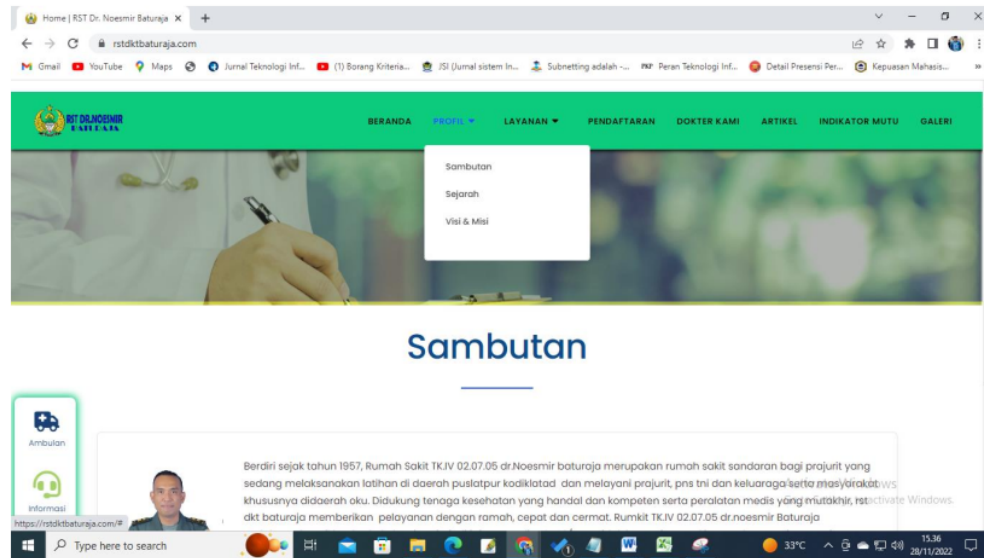
Gambar 3 Desain website

Setelah melakukan desain tampilan, selanjutnya melakukan implementasi kedalam program yang disesuaikan dengan hasil kuesioner dan desain yang telah dibuat, website dihosting pada halaman domain [www.rstdktbaturaja.com](http://www.rstdktbaturaja.com). Pada tampilan halaman beranda dihasilkan tampilan sebagai berikut, yang memuat menu data profil, layanan, pendaftaran, dokter kami, artikel, indikator mutu dan galeri. Dan dapat menemukan informasi contact center dan layanan IGD. Pencarian jadwal dokter langsung bisa dilakukan dihalaman awal dan ada informasi tambahan mengenai informasi-informasi kesehatan.



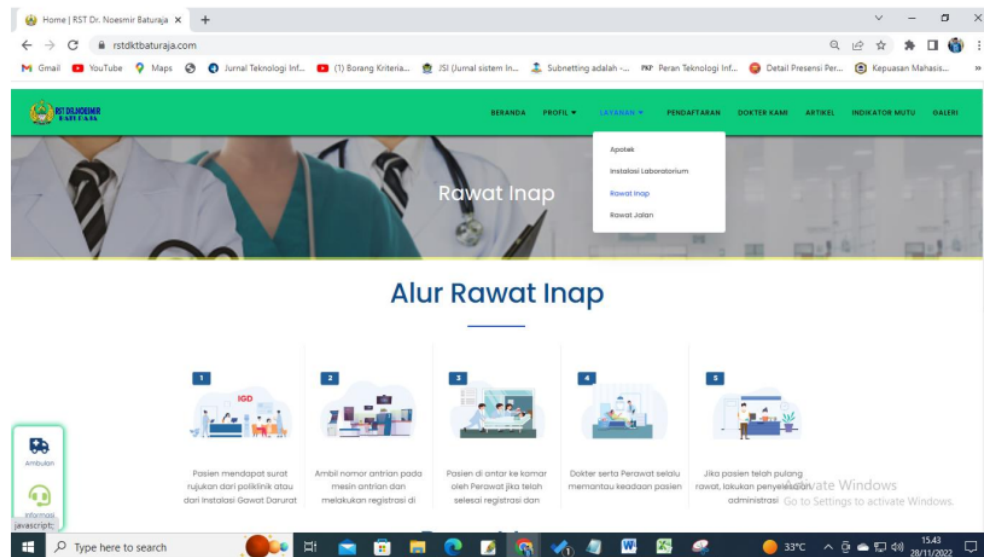
Gambar 4 Halaman Beranda

Pada halaman selanjutnya, halaman profil yang akan memuat data sambutan dari kepala rumah sakit, sejarah serta visi dan misi dari rumah sakit. Seperti gambar berikut ini:



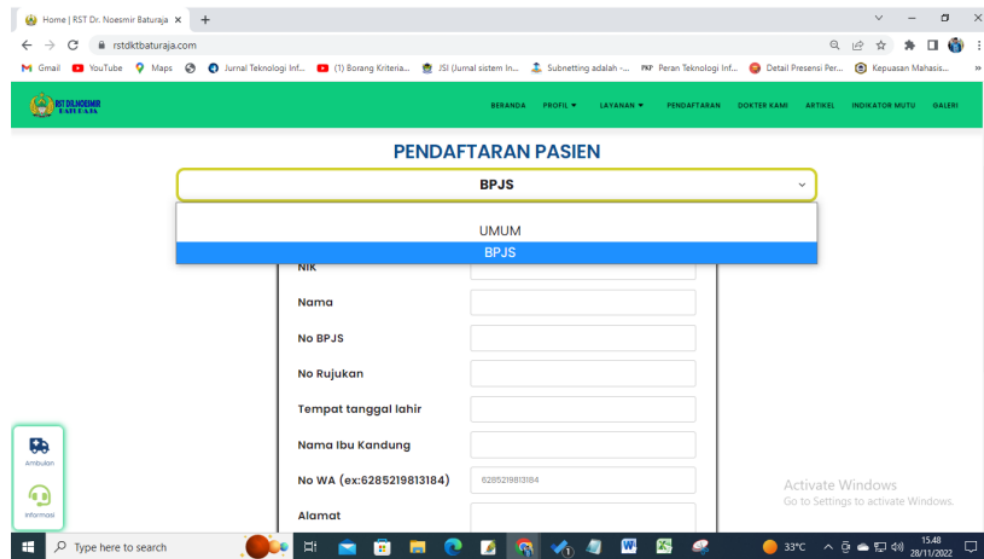
Gambar 5 Halaman Profil

Pada menu layanan rumah sakit, akan memuat informasi mengenai Apotek, Installasi laboratorium, rawat inap dan rawat jalan. Setiap layanan rumah sakit diberikan penjelasan mengenai alur layanan serta gambar simulasi kepada pasien. Tidak hanya itu, menu ini juga menampilkan foto fasilitas dari setiap layanan yang ada. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat gambar sebagai berikut:



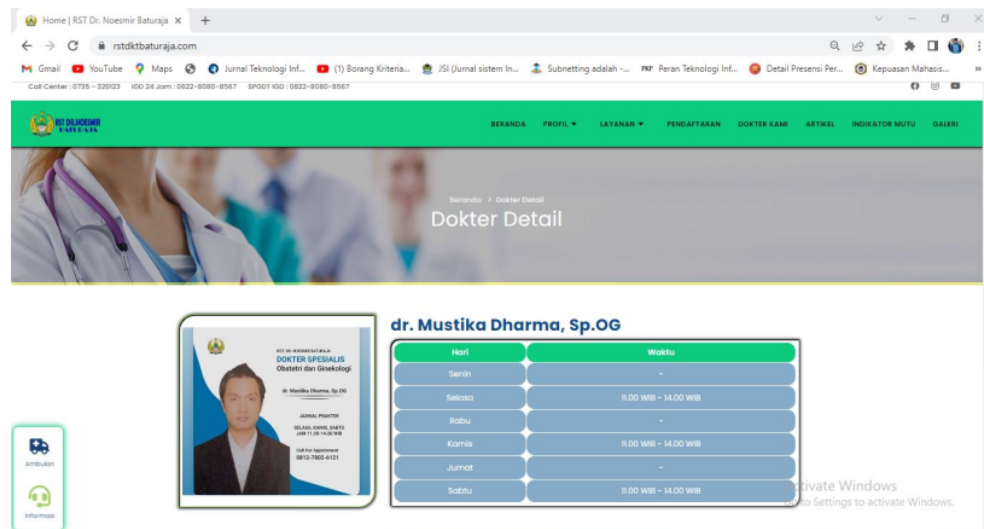
Gambar 6 Layanan Rumah Sakit

Menu selanjutnya adalah pendaftaran pasien. Menu ini berguna untuk para masyarakat mendaftar berobat melalui website ini. Pendaftaran pasien bisa jenis BPJS atau umum. Pasien dapat menginputkan data sesuai dengan data yang diminta oleh sistem.



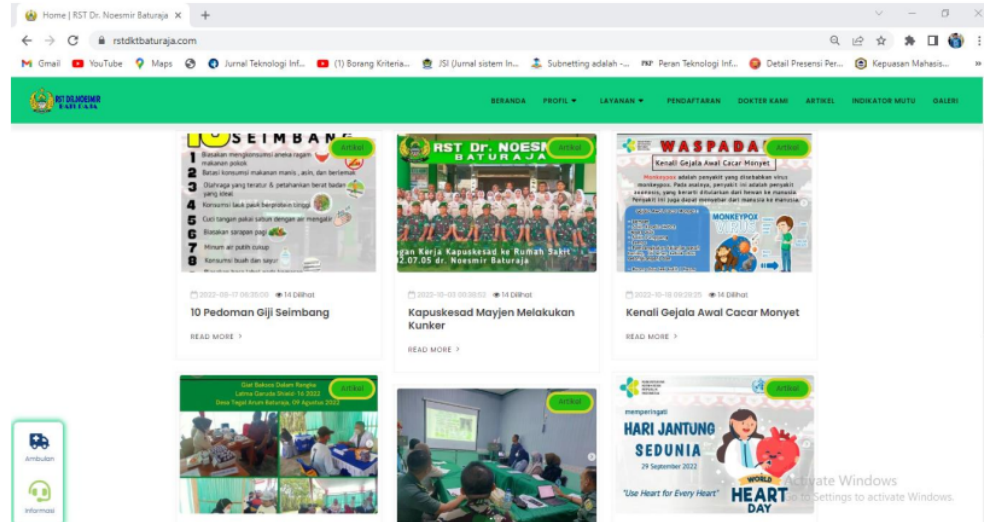
Gambar 7 Form Pendaftaran Pasien

Untuk menu Dokter kami, akan menampilkan informasi dokter yang akan dicari jadwal dokter yang akan praktek pada layanan rawat jalan. Pasien dapat memasukan poli yang dituju dan dokter yang akan dipilih. Setelah melakukan pencarian website akan menampilkan jadwal dokter dengan hari dan jam praktek yang tersedia. Tampilan jadwal dokter dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



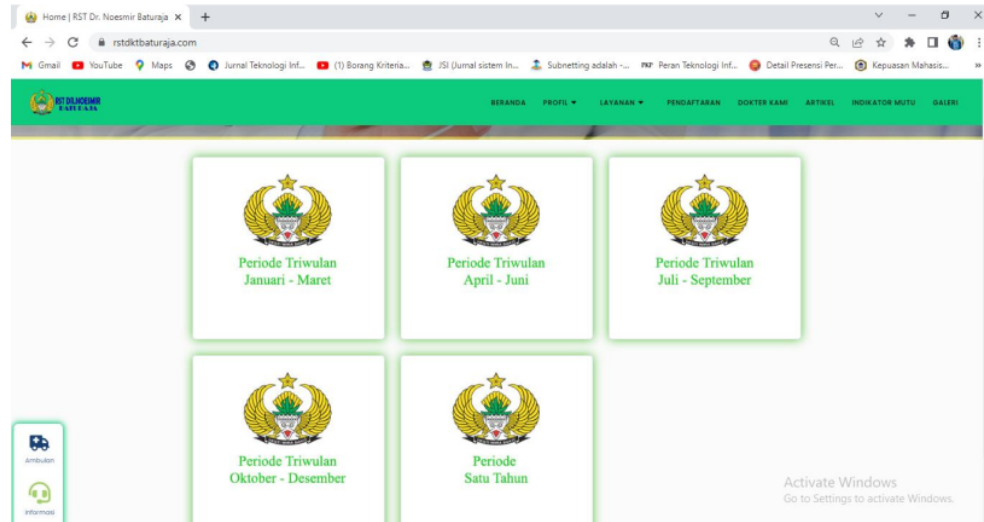
Gambar 8 Jadwal Dokter

Untuk menu artikel akan menampilkan seluruh artikel informasi yang telah diinput oleh admin. Artikel atau informasi mengenai kesehatan bisa dilihat juga dihalaman depan website. Bisa dilihat digambar berikut ini.



Gambar 9 Menu Artikel

Menu indikator mutu padahalaman website rumah sakit untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang indikator mutu disetiap triwulan dalam setiap tahunnya. Berikut tampilan halaman indikator mutu.



Gambar 10 Menu Indikator Mutu

Fase terakhir adalah evaluation dan optimization, Setelah produk dibuat dan sebelum digunakan secara resmi produk akan dilakukan uji kegunaan terlebih dahulu, fase ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan pengalaman pengguna produk sesuai dengan kebutuhan pengguna, dilakukan dengan kuesioner dengan pertanyaan sebagai berikut

Tabel 2 Kuesioner evaluation dan optimization

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah website dapat menampilkan informasi berita dan kegiatan dengan lengkap dan detail?	50	0
2	Apakah website dapat menampilkan profil berupa visi misi, sejarah dan sambutan direktur rumah sakit?	50	0
3	Contact Center dan Contact IGD dapat dilihat dengan cepat?	50	0
4	Apakah Informasi layanan yang disediakan rumah sakit jelas dan dimengerti?	48	2
5	Apakah website dapat menampilkan jadwal dokter praktek?	50	0
6	Informasi indikator mutu rumah sakit dapat dilihat?	47	0
7	Apakah layanan pendaftaran online pasien berobat dapat dilakukan?	50	0
8	Warna dari tampilan website sesuai dengan website rumah sakit tentara? nyaman untuk dilihat?	43	7
9	Dengan menu webiste dibagian atas membuat nyaman pengunjung website?	48	2

#### IV. Kesimpulan

3 Dari penelitian ini, didapat kesimpulan bahwa dengan pengimplementasian user centered design pada pembuatan website rumah sakit tentara DR.Noersmir baturaja dapat dilakukan yang sesuai dengan keinginan dari pengguna akhir serta dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat. Website yang dibangun sudah sangat mudah dimengerti oleh pengguna.

## Daftar Pustaka

- [1] <sup>2</sup> Y. Vanli Akay, A. Joko Santoso, and F. L. Sapty Rahayu, "Metode User Centered Design (UCD) Dalam Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tindak Kriminalitas (Studi Kasus : Kota Manado)", Prosiding Seminar Nasional ReTII, Mar. 2016.
- [2] <sup>3</sup> H. Nuril Hadi, A. Tirtana, A. Zulkarnain, "Penggunaan User Centered Design Dalam Pembuatan Website Portal Mgbk Sma Kota Malang", *J Teknoinfo.*, vol. 16, No.1, p.138-143, 2022, doi:10.33365/jti.v16i1.1358
- [3] <sup>4</sup> Y. Mukti, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Metode User Centered Design (UCD)", *betrik*, vol. 9, no. 02, pp. 84-95, Jul. 2018. doi: 10.36050/betrik.v9i02.34
- [4] <sup>11</sup> A. Amborowati, Rancangan Sistem Pameran Online menggunakan Metode UCD (User Centered Design). *Skripsi. STMIK AMIKOM Yogyakarta*, 1–15 (2012).
- [5] <sup>9</sup> L. Perdanawanti, & S. Setiajid. "Aplikasi Kamus Dasar Bahasa Jepang Berbasis Android Menggunakan Metode User Centered Design". *Telematika*, vol.10 no.02, pp.77-91, Agustus. 2017. doi: 10.35671/telematika.v10i2.579
- [6] <sup>8</sup> I. T. K. Ahsyar, A. Jakawendra, S. Syaifullah, "Analisa Usability Website Berita Online Menggunakan Metode User Centered Design". *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. Vol.06 no.02, pp 165–172, Agustus 2020. doi: 10.24014/rmsi.v6i2.9822
- [7] <sup>22</sup> [https://www.seobility.net/en/wiki/User-Centered\\_Design](https://www.seobility.net/en/wiki/User-Centered_Design) diakses pada tanggal 1 September 2022

# Menggunakan Metode User Centered Design (UCD) Dalam Membuat Website Rumah Sakit dr.Noesmir Baturaja

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	5%
2	journal.itny.ac.id Internet Source	1%
3	ejurnal.teknokrat.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uksw.edu Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	rsdktbaturaja.com Internet Source	1%
7	slidedocuments.org Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
9	ejournal.pnc.ac.id Internet Source	1%

10	<a href="http://ejournal.unida.gontor.ac.id">ejournal.unida.gontor.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jurnal.kharisma.ac.id">jurnal.kharisma.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://mukhyi.staff.gunadarma.ac.id">mukhyi.staff.gunadarma.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
14	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://sekolah.data.kemdikbud.go.id">sekolah.data.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://ekonomi.bisnis.com">ekonomi.bisnis.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://journal.ubaya.ac.id">journal.ubaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://ppid.rsmoewardi.com">ppid.rsmoewardi.com</a> Internet Source	<1 %

22 [www.seobility.net](http://www.seobility.net) <1 %  
Internet Source

---

23 [ejurnal.stmik-budidarma.ac.id](http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

24 [poprixa.blogspot.com](http://poprixa.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

25 [repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

26 [repository.maranatha.edu](http://repository.maranatha.edu) <1 %  
Internet Source

---

27 [jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Menggunakan Metode User Centered Design (UCD) Dalam Membuat Website Rumah Sakit dr.Noesmir Baturaja

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---